



JURNAL MALAY MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA Vol. II No. 1 Januari - Maret 2022

Vol. II No. 1 Januari - Maret 2022

ISSN : 2775 - 2372

# JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. W. H. Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

## **PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS MUHAMMADYAH 01 MEDAN**

Fanni Dwi Windi

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Psr V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Sumatera Utara

Email : [fanniwindi@gmail.com](mailto:fanniwindi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mendeskripsikan manajemen kelas, 2) Mendeskripsikan motivasi belajar siswa, 3) Mendeskripsikan pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 01 medan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 25 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Instrument dirancang berbentuk kuesioner untuk variabel manajemen kelas dan motivasi belajar siswa.

Data analisis melalui teknik korelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan sebesar 12%. Ini berarti semakin baik manajemen pada kelas maka semakin baik pula motivasi belajar siswanya. Sedangkan sisanya sebesar 88% diterangkan oleh faktor diluar penelitian.

**Kata kunci: Manajemen Kelas, Motivasi Belajar**

### **PENDAHULUAN**

Manajemen kelas yang baik dapat mengurangi kesempatan terjadinya gangguan, kebosanan, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya, dimana kegiatan proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Lingkungan belajar

yang baik akan mendukung peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Sedangkan lingkungan kelas yang tidak kondusif akan membuat peserta didik tidak nyaman dalam belajar, bahkan memungkinkan untuk peserta didik melakukan hal-hal yang menyimpang dan menimbulkan masalah-masalah dalam pembelajaran. (Salman Rusydie: 2011)

Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.(Sudirman: 2007). Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan. Ibaratnya seorang guru itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramah maka tidak akan mencamkan apa lagi mencatat isi ceramah tersebut, seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang siswa yang memiliki intelegensi tinggi boleh jadi gagal karena memiliki motivasi yang kurang, hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.

Dalam hal ini guru mempunyai tantangan besar mengenai bagaimana mengendalikan perilaku peserta didik sehingga terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, mengkondisikan lingkungan kelas yang kondusif, membangun interaksi kelas yang positif, mendorong peserta didik bertanggung jawab atas perilakunya, dan mengembangkan keterampilan pengelolaan diri yang terkait dengan kebiasaan kerja yang baik, serta mengembangkan perilaku sosial yang positif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Manajemen Kelas**

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus atau kemampuan menjalankan, mengatur dan mengontrol suatu urusan atau “*act of running and controlling a business*”. Pengertian manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajemen diartikan sebagai pengguna daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.(Amiruddin Siahaan, Refi Syaputra, dkk: 2018)

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan *agree* berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangan. *Managere* di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management*

diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. (Husaini Usman: 2009)

Luther Gulick misalnya, mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar di dalamnya mencakup pengaturan orang (siswa) dan fasilitas, yang dikerjakan mulai terjadinya kegiatan pembelajaran di dalam kelas sampai berakhirnya pembelajaran di dalam kelas.

Pengertian kelas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai ruang tempat belajar di sekolah atau tempat sekelompok siswa belajar atau menjalani proses belajar mengajar.

Menurut Hamalik, Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari guru. (Hamalik: 1990). Dan menurut Hamiseno, Kelas adalah ruangan yang digunakan untuk proses belajar mengajar yang efektif dan menguntungkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.

Manajemen kelas adalah proses pemberdayaan sumber daya baik material elemen maupun human elemen didalam kelas oleh guru sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru. Sebagai sebuah proses maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki kegiatan yang harus dilakukan guru.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi adalah sebagai rangkaian pemberian semangat kepada seseorang untuk melakukan aksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Sondang di Arif: 2019).

Siagian mendefinisikan motivasi sebagai seluruh proses pemberian motif kerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja dengan tulus untuk pencapaian tujuan secara efisien dan ekonomis.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu di selidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab ini biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, teknik belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Morgan dalam Varia Winansih mengemukakan bahwa “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan ataupun pengalaman. (Varia Winansih: 2009)

Belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau sekarang ini dikenal dengan guru. Dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. (Ali Imron: 1996).

“Menurut Sadirman, motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menimbulkan gairah, mrasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.”(Sardiman: 2011)

Dengan demikian dapat disimpulkan yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

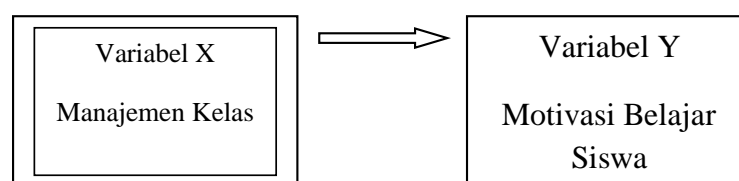
### **Kerangka Pikir**

Manajemen kelas merupakan upaya mengelola siswa didalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan disekolah.

Motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diriseseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dalam dirinya.

Dari uraian tersebut diduga terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain semakin baik manajemen di dalam kelas maka semakin meningkat motivasi belajar siswa di dalam kelas.

Dibawah ini dikemukakan skema kerangka berfikir manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.



Pada skema diatas dapat dijelaskan manajemen kelas merupakan variabel X (independen), sedangkan motivasi belajar siswa merupakan variabel Y (dependen).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dalam proses pengukurannya adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. (Saifuddin Azwar: 2004). Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MT's Muhammadiyah 01 Medan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sebuah sumber daya yang memiliki populitas obyek yang di ambil dari kuantitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari. (Sugiyono: 2013). Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah data yang di peroleh siswa/siswi dan tata usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2015). Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa jika populasi jumlahnya jauh lebih kecil atau kurang dari 100 maka digunakan sampel populasi (*Sampel Total Sampling*), artinya semuapopulasi dijadikan sampel. (Suharsimi: 2018).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun alat atau teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan observasi yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di MT's Muhammadiyah 01 Medan. Observasi dilakukan pada saat prasurvey untuk memperoleh data awal.
2. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab angket merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pernyataan diisi dengan lengkap dan kemudian mengembalikan kepada peneliti.
- 3.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Validitas dan Realibilitas**

Untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan manual (MS. Excel). Uji validitas digunakan untuk menunjuk sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam

suatu mengukur apa yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan untuk mengukur konsisten suatu instrumen, hasil validitas dan reabilitas dapat di lihat sebagai berikut.

a. Uji Validitas Manajemen Kelas

Uji validitas siswa ini dilakukan 25 responden di MTs Muhammadiyah 01 Medan. Kuesioner manajemen kelas ini terdiri 15 pernyataan dan setiap item memiliki masing-masing 4 pilihan jawaban dari pernyataan yang disajikan.

**Uji Validitas (X)**

<b>No Angket</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,74	0,444	Valid
2	0,06	0,444	Tidak Valid
3	0,5	0,444	Valid
4	0,74	0,444	Valid
5	0,76	0,444	Valid
6	0,7	0,444	Valid
7	0,84	0,444	Valid
8	0,871	0,444	Valid
9	0,43	0,444	Tidak Valid
10	0,567	0,444	Valid
11	0,83	0,444	Valid
12	0,879	0,444	Valid
13	0,492	0,444	Valid

14	0,59	0,444	Valid
15	0,89	0,444	Valid

Dari 15 item pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2 dan 10 karena memiliki r hitung yang lebih kecil dari rtabel. Rtabel pada angket uji validitas manajemen kelas ini ialah 0,444 dengan  $\alpha = 0,05$  untuk 13 item pernyataan lainnya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada rtabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

Uji validitas siswa ini dilakukan 25 responden di MTs Muhammadiyah 01 Medan. Kuesioner manajemen kelas ini terdiri 15 pernyataan dan setiap item memiliki masing-masing 4 pilihan jawaban dari pernyataan yang disajikan.

**Uji Validitas (Y)**

No Angket	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	0,31	0,444	Tidak Valid
2	0,58	0,444	Valid
3	0,53	0,444	Valid
4	0,65	0,444	Valid
5	0,48	0,444	Valid
6	0,78	0,444	Valid
7	-0,12	0,444	Tidak Valid
8	0,783	0,444	Valid
9	0,56	0,444	Valid
10	0,822	0,444	Valid



11	0,137	0,444	Tidak Valid
12	0,661	0,444	Valid
13	0,734	0,444	Valid
14	0,73	0,444	Valid
15	0,25	0,444	Tidak Valid

Dari 15 item pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 1, 7, 9 dan 15 karena memiliki rhitung yang lebih kecil dari rtabel. Rtabel pada angket uji validitas manajemen kelas ini ialah 0,444 dengan  $\alpha = 0,05$  untuk 16 item pernyataan lainnya dinyatakan valid karena rhitung lebih besar dari pada rtabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

c. Uji Realibilitas Manajemen Kelas

Uji realibilitas adalah uji untuk memastikan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian dinyatakan reliable atau tidak, uji realibilitas yang digunakan penulis menggunakan aplikasi Ms. Excel (manual) dengan metode alpha cronbach. Dengan kriteria jika hasil alpha hitung besar dari 0,6 maka data yang disajikan memiliki tingkat realibilitas yang baik. Hasil perhitungan uji realibilitas menggunakan Ms. Excel tergambar pada table berikut:

Nama Variabel	A	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Manajemen kelas	0,898	0,60	Reliabel

Hasil uji realibilitas yang diperoleh ialah  $0,898 > 0,60$  artinya dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliable karena sudah konsisten dalam mengukur konsistensi kuesioner item manajemen kelas.

d. Uji realibilitas Motivasi Belajar Siswa

Hasil perhitungan realibilitas motivasi belajar siswa ini menggunakan aplikasi ms.excel sebagai berikut:

Nama Variabel	A	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Motivasi belajar siswa	0,776	0,60	Reliabel

Hasil uji yang diperoleh ialah  $0,776 > 0,60$  artinya dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel karena sudah konsisten dalam mengukur konsistensi kuesioner item motivasi belajar siswa.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian dapat dilihat dari Manajemen kelas di MTs Muhammadiyah 01 Medan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 50,68 dengan kecenderungan data pada distribusi frekuensi jumlah nilai jawaban responden sebanyak 10 orang dan persentase 40%. Artinya bahwa manajemen kelas di MTs Muhammadiyah 01 Medan termasuk dalam kategori cukup baik.

Motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan memiliki nilai rata-rata 51,44 dengan kecenderungan data pada distribusi frekuensi jumlah nilai responden sebanyak 15 orang dan persentase 60%. Artinya bahwa motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan termasuk dalam kategori baik.

Terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan sebesar  $r_{xy} = 0,3399$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$   $r_{tab} = 0,3365$  dengan  $N = 25$  dengan kontribusi manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan sebesar 12%. Artinya 88% sisanya berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- O Hamalik. 1990. *Pengembangan Kurikulum dan Dasar-Dasar dan Perkembangannya*. Bandung: Mandar Maju
- Imron Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Rusydie Salman. 2001. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Siahaan Amiruddin, Refi Syaputra, dkk. 2018. *Manajemen Majelis Pendidikan Daerah (MPD) Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan di Kota Subulussalam Provinsi Aceh*. Medan: At-Tazakki
- Sugiono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2018. *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Winansih Varia. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Medan: La TansaPress